

Rencana Aksi
Keuangan Berkelanjutan
(RAKB)



TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Dewasa ini Keuangan Keberlanjutan menjadi topik paling krusial di kalangan pelaku industri keuangan. Seluruh penyedia jasa keuangan dituntut untuk mampu menerapkan konsep Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasional bisnisnya. Namun banyak pihak belum memiliki pemahaman yang utuh tentang prinsip Keuangan Keberlanjutan dan dampaknya bagi kelangsungan bisnis perbankan. Disamping hal tersebut juga mengenai berbagai kewajiban pelaporan yang diharuskan oleh pihak otoritas, diantaranya adalah Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang perlu disusun tidak hanya mengacu pada *best practice*, melainkan juga sesuai dengan kaidah yang ditetapkan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan bagi BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024. .

Dalam kondisi bisnis sekarang ini lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya PT BPR Central Artha harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai perusahaan. Bukan hanya mempertimbangkan alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan (RAKB) saja, tetapi mampu membuat rencana bisnis yang dapat menyeimbangkan pemenuhan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan interpretasi makna praktis dari 8 (*delapan*) prinsip Keuangan Berkelanjutan untuk memudahkan bank dalam mengadopsi dan menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut.

Dalam mendukung upaya pemerintah dan melihat manfaat Keuangan Berkelanjutan bagi setiap pihak, PT BPR Central Artha termotivasi dan berinisiasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja. Pada RAKB tercantum strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

PT BPR Central Artha menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program kerja pemerintah. Dengan komitmen PT BPR Central Artha dalam mengelola dan menerapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja perusahaan.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Dengan laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Central Artha turut serta melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan yang merupakan bentuk nyata dari komitmen perusahaan sebagai bagian dari lembaga keuangan untuk menyeleaskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

DAFTAR ISI

I. RINGKASAN EKSEKUTIF	4
1. Latar Belakang	4
2. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha	5
4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	6
5. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	6
6. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
7. Alokasi Sumber Daya	8
8. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	8
II. PROSES PENYUSUNAN	10
1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan	10
2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB	10
III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	11
1. Rencana Strategis Bisnis	11
2. Kapasitas Organisasi	11
3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	14
4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal	17
5. Strategi Komunikasi	17
6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi	18
7. Kebijakan Pemerintah	18
IV. PRIORITAS DAN URAIAN	19
1. Dasar Pemikiran	19
2. Kegiatan	20
3. Sumber Daya	20
4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program	21
5. Tantangan dan Rencana Kedepan	21
V TINDAK LANJUT	22
LEMBAR PERSETUJUAN	23

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Latar Belakang

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Central Artha memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Kesadaran yang semakin meningkat diseluruh insan PT BPR Central Artha untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang sehat; yaitu bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Saat ini, PT BPR Central Artha memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Central Artha adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha telah tercantum dalam Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024. Rencana Aksi tersebut telah dipenuhi serta dilaksanakan melalui aktifitas sebagai berikut :

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

No	Uraian Aktivitas	Pelaksanaan Aktivitas	Hasil Pencapaian
1	Pembentukan Unit Kerja Khusus untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Telah dibentuk Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha	Diterbitkan SKDir Nomor : 0511/V/SKDIRBPRCA/TGL/2024 Tentang Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan pada tanggal 14 Mei 2024
2	Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Telah disusun Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha	Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha telah terbit dan disahkan pada tanggal 27 Agustus 2024
3	Pelaksanaan edukasi internal terkait Keuangan Berkelanjutan guna Peningkatan pemahaman terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	Telah diadakan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha Tahun 2024	Acara Sosialisasi dilakukan pada tanggal 24 Oktober Tahun 2024, di Kantor Pusat BPR Central Artha

3. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Central Artha

- a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
Menjadi 10 BPR terbesar dengan kinerja keuangan terbaik di Jawa Tengah dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.
- b. Misi PT BPR Central Artha
 - 1) Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
 - 2) Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
 - 3) Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; dan
 - 4) Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

4. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah :

- a. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Rencana pelaksanaan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang dan jangka pendek. Selanjutnya, implementasi dari RAKB tersebut disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

5. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) tahap yang akan diimplementasikan oleh PT BPR Central Artha dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu melalui :

- a. Tahap Pertama : Tahap Persiapan pada tahun 2024;
- b. Tahap Kedua : Tahap Implementasi pada tahun 2024 - 2025;
- c. Tahap Ketiga : Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2026 - 2027; dan
- d. Tahap Keempat : Tahap implementasi penuh, di mana bank menetapkan target untuk mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan pada tahun 2028.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

6. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

PT BPR Central Artha membagi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menjadi 2 (dua) rencana aksi yaitu rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (lima) tahun.

a. Rencana Aksi Jangka Pendek (1 tahun),

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2025	1) Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan	1) Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan yang dapat dinilai melalui test (Pre & Post Tes)
2025	2) Menyusun standar operasional dan prosedur Keuangan Berkelanjutan	2) Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi
2025	3) Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan	3) Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan

b. Rencana Jangka Panjang (5 tahun)

Tahun	Uraian Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2025	1) Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan 2) Menyusun standar operasional dan prosedur Keuangan Berkelanjutan 3) Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan	1) Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan 2) Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi 3) Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan
2026	Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus lanjutan	Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
2027	Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

2028	Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan	Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan
2029	Melakukan Pengkajian Risiko, Evaluasi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	Terwujudnya pengidentifikasian risiko secara komperhensif dengan dokumentasi yang akurat guna peningkatan keandalan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

7. Alokasi Sumber Daya

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi melalui SKDir nomor 0511/V/SKDIRBPRCA/TGL/2024 Tentang Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengalokasikan sumber daya manusia sebanyak 10 (sepuluh) orang.

8. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB tahun 2024. PT BPR Central Artha telah membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

UNIT KERJA KHUSUS	JABATAN
Ketua merangkap anggota	Kepala Divisi Umum
Wakil Ketua	Kepala Divisi Edukasi Literasi dan Promosi
Sekretaris	Kepala Divisi Manrisk & APU PPT
Bendahara	Kepala Divisi Keuangan & Personalia
Anggota	1. Kepala Divisi Kredit Makro 2. Kepala Divisi HRD & Pendidikan 3. Kepala Divisi Kepatuhan 4. Kepala Divisi TI 5. Kepala Divisi Programmer 6. Kepala Divisi Operasional & Pelayanan

Lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab dari Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
- 2) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - 3) Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
 - 4) Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
 - 5) Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
 - 6) Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RAKB

1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.

2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan

Dalam rangka penerapan POJK sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Central Artha secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Perubahan Iklim.

Dalam penyusunan RAKB ini PT BPR Central Artha tidak menggunakan jasa konsultan. Proses Penyusunan RAKB, meliputi :

- a) Sosialisasi POJK;
- b) Perumusan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c) Perumusan format isi RAKB;
- d) Pengumpulan data kepada unit kerja terkait;
- e) Penyusunan RAKB;
- f) Persetujuan Direksi; dan
- g) Persetujuan Dewan Komisaris.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana Strategis Bisnis

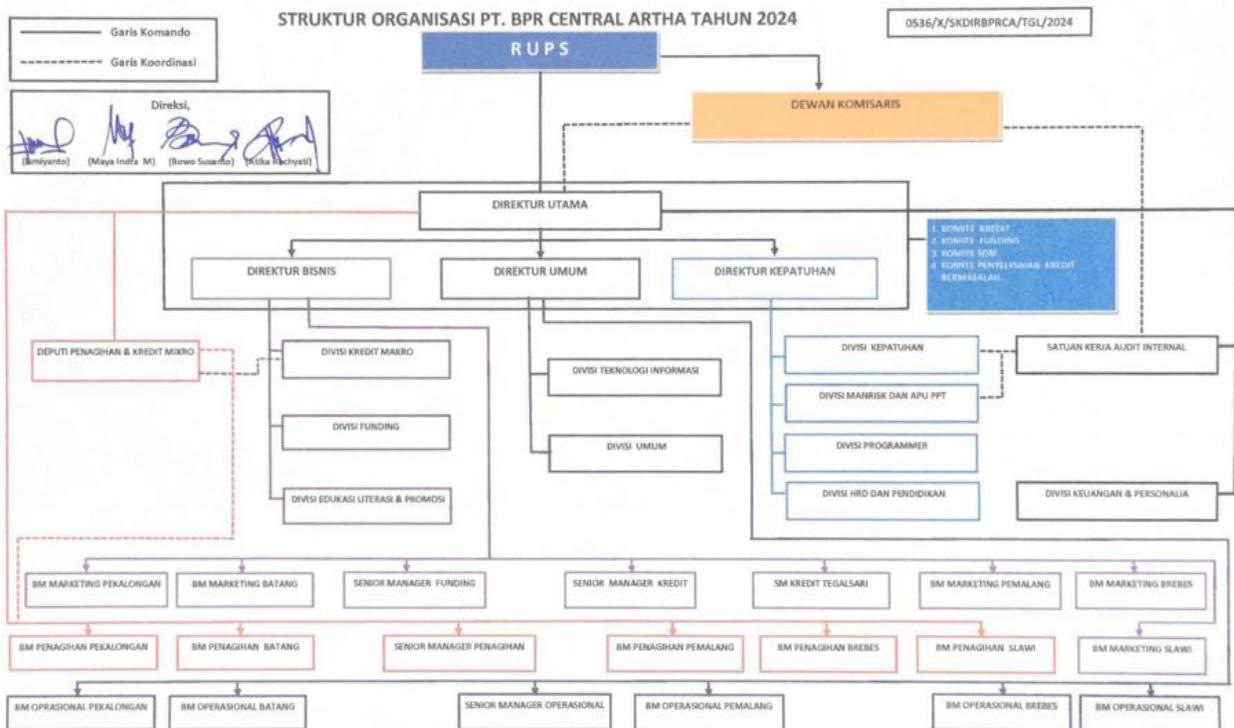
Bisnis PT BPR Central Artha dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategi bisnis perusahaan adalah peningkatan *Stakeholder Value* melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat.

2. Kapasitas Organisasi

A. Struktur Organisasi dan Manajemen

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, PT BPR Central Artha senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Struktur Organisasi PT BPR Central Artha



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Central Artha No. 35 tanggal 28 Agustus 2023 yang dibuat oleh Christina Agustini, S.H., M.Kn., Notaris di Tegal, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH 01.09-0158223, Tanggal 1 September 2023; susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat penyusunan RAKB adalah sebagai berikut :

a) Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Sapto Liyantoro
- Komisaris : Risnawati Handayani
- Komisaris : Hartana Satedja

b) Direksi

- Direktur Utama : Ismiyanto
- Direktur Bisnis : Atika Rochyati
- Direktur Umum : Bowo Susanto
- Direktur Kepatuhan : Maya Indra Mulyani

B. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT BPR Central Artha sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. PT BPR Central Artha menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu PT BPR Central Artha mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

1) Jumlah Karyawan

Uraian	2022			2023			2024		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Sarjana S1	78	55	133	87	70	157	77	64	141
Sarjana S2	3	1	4	3	1	4	3	1	4
Diploma	14	12	26	14	12	26	23	17	40
SMA	104	6	110	125	7	132	130	16	146
SLTP	6	1	7	6	1	7	7	1	8
SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Uraian	2022			2023			2024		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1) Komisaris	2	1	3	2	1	3	2	1	3
2) Direksi	3	1	4	2	2	4	2	2	4
3) Pejabat Eksekutif	21	11	32	26	12	38	18	14	32
4) Setingkat Manager	2	2	4	1	2	3	5	1	6
5) Setingkat Staff	177	60	237	204	74	278	223	78	301

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM pada perusahaan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru dibidang tata kelola perusahaan, perpajakan, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Jumlah SDM per posisi bulan Oktober 2024 sebanyak 339 orang, dalam pengembangan internal bank yang dilakukan PT BPR Central Artha adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan SDM diarahkan untuk mendorong adanya inovasi/ pengembangan berbagai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Central Artha akan meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa, antara lain untuk pegawai khususnya yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan nasabah. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya

Penyiapan SDM terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan sehingga dapat memahami hal-hal antara lain sebagai berikut :

- a) Penetapan nasabah berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sampai pada metode penyeleksian dan *due diligence*;
- b) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;
- c) Penyesuaian prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam sistem yang

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

berlaku saat ini; dan/atau

- d) Penetapan sistem baru yang memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Untuk prioritas pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Central Artha akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

a. Kondisi Keuangan

**PT BPR CENTRAL ARTHA
LAPORAN KEUANGAN NERACA
PERIODE OKTOBER 2023 DAN OKTOBER 2024**

NO	POS	OKT-23	OKT-24
1	Kas dalam Rupiah	1.295.043	2.098.951
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat Berharga		
4	Penempatan pada bank lain	122.311.946	106.658.293
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(404.037)	(401.004.)
5	Kredit yang diberikan	411.075.098	427.778.127
	-/- Provisi Belum Diamortisasi	(3.741.163)	4.377.236
6	Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
	-/- Pendapatan Bunga Yg Ditangguhkan Dlm Rangka Restrukturisasi		
	-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	(4.361.120)	(5.625.763)
7	Agunan yang diambil alih		
8	Aset tetap dan inventaris	7.211.200	7.890.706
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(5.710.500)	5.673.079
9	Aset tidak berwujud	358.391	360.093
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(357.360)	(358.745)
10	Aset antar kantor		
11	Aset Lainnya	7.981.208	9.946.052
TOTAL ASET		535.658.804	538.296.393

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

NO	POS	OKT-23	OKT-24
Liabilitas			
1	Liabilitas Segera	2.595.745	2.299.925
2	Simpanan		
	a. Tabungan	54.665.221	58.747.421
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(156.914)	64.734
	b. Deposito	313.240.937	342.601.258
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
3	Simpanan dari bank lain	6.250.000	4.750.000
	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		

NO	POS	OKT-23	OKT-24
4	Pinjaman yang Diterima	117.278.711	77.335.183

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

	-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(5.360.438)	(330.547)
	-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
5	Dana setoran modal - kewajiban		
6	Lialibilitas Antarkantor		
7	Lialibilitas Lainnya	3.517.156	5.157.924
	TOTAL LIABILITAS	498.854.318	490.496.430
1	Modal		
	a. Modal dasar	40.000.000	40.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(20.000.000)	(20.000.000)
	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio (Disagio)		
	b. Modal Sumbangan		
	c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
2	Ekuitas Lainnya		
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk untuk Dijual		
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
	c. Lainnya		
	d. Tambahan Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
3	Cadangan		
	a. Umum	4.000.000	4.000.000.000
	b. Tujuan		0
4	Laba (Rugi)		
	a. Tahun-tahun Lalu	9.564.860	15.649.180
	b. Tahun Berjalan	5.2293625	8.150.783
	TOTAL EKUITAS	38.804.486	47.799.963
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	535.658.804	538.296.393

PT BPR CENTRAL ARTHA LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI PERIODE OKTOBER 2023 DAN OKTOBER 2024

POS - POS	OKT-23	OKT-24
A. Pendapatan operasional	64.357.950	72.874.077
1. Pendapatan bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	680.594	1.295.165
Tabungan	1.220.039	253.378
Deposito	1.241.285	976.616
Sertifikat deposito		
iii. Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	52.453.444	59.406.861
b. Provisi kredit		
i. Kepada bank lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	4.335.647	4.171.260
c. Biaya transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kepada bank lain		

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

iii. Kepada pihak ketiga bukan bank

POS - POS	OKT-23	OKT-24
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi	238.887	318.885
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit yang dihapusbuku	6.497	38.719
e. Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	3.843.596	6.182.634
f. Lainnya	337.963	230.559
B. Beban Operasional	58.228.450	62.736.481
1. Beban bunga		
a. Beban bunga kontraktual		
i. Tabungan	1.526.677	1.296.995
ii. Deposito	15.144.384	18.234.278
iii. Simpanan dari bank lain		263.196
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari bank indonesia		
Dari bank lain	8.134.568	6.328.080
Dari pihak ketiga bukan bank		
v. Pinjaman subordinasi		
vi. Lainnya	600.273	672.244
b. Biaya transaksi		
i. Kepada bank lain	10.112	11.572
123		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank		114.780
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban kerugian restrukturisasi kredit		
3. Beban penyisihan penghapusan aset produktif		
a. Surat berharga		
b. Penempatan pada bank lain	120.043	217.383
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada bank lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	5.013.738	7.117.954
4. Beban pemasaran		
5. Beban penelitian dan pengembangan		
6. Beban administrasi dan umum		
a. Beban tenaga kerja		
i. Gaji dan upah	16.124.307	17.192.714
ii. Honorarium	1.376.056	1.513.662
iii. Lainnya	2.185.953	2.618.131
b. Beban pendidikan dan pelatihan	851.000	600.000
c. Beban sewa		
i. Gedung kantor	794.719	768.452
ii. Lainnya	2.095.123	2.160.820
d. Beban penyusutan/penghapusan atas ATI	651.711	562.720
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	2.039	973
f. Beban premi asuransi	50.068	44.763
g. beban pemeliharaan dan perbaikan	324.949	170.206
h. Beban barang dan jasa	2.632.826	2.168.520
i. Pajak-pajak	351.200	327.667
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	1153543	351.370
C. Laba Operasional	6.129.500	10.137.596
Rugi Operasional		

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

POS - POS	OKT-23	OKT-24
D. Pendapatan Non Operasional	764.257	467.090
1. Keuntungan penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris	635.000	290.000
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
Lainnya	129.257	177.090
E. Beban Non Operasional	163.242	154.965
1. Kerugian penjualan/kehilangan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Kerugian penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	163.242	154.965
F. Laba Non Operasional	601.015	312.126
Rugi Non Operasional		
G. Laba Tahun Berjalan	6.730.515	10.449.722
Rugi Tahun Berjalan		
H. Taksiran Pajak Penghasilan	1.490.890	2.298.939
I. Jumlah Laba	5.239.625	8.150.783
Jumlah Rugi		

b. Kapasitas Teknis

Dari segi teknis, PT BPR Central Artha telah memiliki kapasitas yang mencukupi untuk menjalankan Rencana Keberlangsungan dan memenuhi target perusahaan, dan akan terus dievaluasi secara berkesinambungan dan menyesuaikannya.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

PT BPR Central Artha dalam menjalin dan mempertahankan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal tetap memperhatikan program keuangan berkelanjutan.

5. Strategi Komunikasi

PT BPR Central Artha menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama.

Perusahaan membagi strategi komunikasinya menjadi 4 (empat) yaitu : Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, Pengelolaan Media Komunikasi Resmi Perusahaan dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai

berikut :

a. Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan Rencana dan Realisasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang baik, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

b. Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perusahaan.

c. Pengelolaan Media Komunikasi

Komunikasi resmi yang dikelola oleh PT BPR Central Artha adalah sebagai berikut :

- 1) Website Perusahaan yaitu <https://bprcentralartha.com>
- 2) Nomor telepon Perusahaan di (0283) 341-741, (0283) 341-742

d. Penerapan Keterbukaan Informasi

PT BPR Central Artha selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

PT BPR Central Artha melaksanakan monitoring, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan segera melaksanakan koreksi dan penyesuaian apabila ditemukan kendala serta menetapkan tindakan pencegahan terulangnya permasalahan yang sama.

7. Kebijakan Pemerintah

PT BPR Central Artha selalu melakukan pemantauan terhadap peraturan dan/atau kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha atau program yang dijalankan dan melaksanakan penyesuaian apabila ada perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah.

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Dasar Pemikiran

Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 khususnya terkait penetapan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, maka pada tahun 2025 PT BPR Central Artha memprioritaskan pada penyesuaian organisasi dan **pengembangan kapasitas**, antara lain :

- 1) Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur :
 - a) Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi karyawan mengenai prinsip - prinsip penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh karyawan PT BPR Central Artha, maka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan;
 - b) Upaya-upaya efisiensi dan meningkatkan kesadaran lingkungan, antara lain :
 - ◆ Pengurangan penggunaan botol minum kemasan plastik dalam beberapa kegiatan kantor;
 - ◆ Kampanye Internal Peduli Lingkungan;
 - ◆ Membangun kesadaran seluruh karyawan terhadap penggunaan sarana yang ramah lingkungan.
 - ◆ Penggunaan Sumber Daya Energi dengan bijak dan efisien.
- 2) Pengembangan Kapasitas Internal :
 - a) Pengembangan SDM untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - b) Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya, melalui :
 - ◆ Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

- ◆ Melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh karyawan yang telah mendapat pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan lainnya baik dalam bentuk diskusi ataupun media lainnya di dalam perusahaan. Tujuan sosialisasi adalah agar seluruh karyawan mendapat pemahaman yang sama mengenai Keuangan Berkelanjutan.
- c) Untuk prioritas pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan, akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya untuk menyesuaikan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
		Awal	Akhir		
1	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Februari 2025	Desember 2025	1) Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> 2) Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan
2	Sosialisasi mengenai Prinsip Keuangan Berkelanjutan	Februari 2025	Desember 2025	1) Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 2) Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan	Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan

3. Sumber Daya

a. Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan dan pelaksanaan edukasi karyawan berasal dari sumber internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta masukan dari regulator maupun lembaga pendidikan & pelatihan dan/atau praktisi dalam implementasinya.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

c. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan selama ini oleh perusahaan yaitu bekerja sama dengan Perbarindo atau lembaga pendidikan & pelatihan lainnya.

4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program di PT BPR Central Artha menggunakan sistem mekanisme monitoring dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Metode Monitoring

Metode monitoring pelaksanaan program dilakukan dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

b. Tahapan monitoring

- ◆ Karyawan yang ditunjuk untuk melakukan pelatihan.
- ◆ Karyawan yang ditunjuk, setelah melakukan pelatihan melaporkan pelaksanaan pelatihan ke manajemen perusahaan.

c. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan laporan berkala.

d. Tahapan evaluasi :

- ◆ Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan akan melakukan evaluasi dan/atau menganalisa atas pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan.
- ◆ Membuat rekomendasi perbaikan atas kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan.
- ◆ Hasil evaluasi dan rekomendasi akan disampaikan kepada Direksi guna perbaikan di masa mendatang.

5. Tantangan dan Rencana ke Depan

PT BPR Central Artha menghadapi tantangan dalam pelaksanaan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam hal insan BPR Central Artha yang belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat Keuangan Berkelanjutan. Rencana untuk menghadapi tantangan ini yaitu dengan memberikan pelatihan, sosialisasi, maupun kampanye guna meningkatkan pemahaman setiap insan BPR Central Artha tentang pentingnya Keuangan Berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

BAB V TINDAK LANJUT

PT BPR Central Artha melakukan pengkajian ulang terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala melalui pelaporan dari Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam melaksanakan program RAKB kepada manajemen perusahaan.

PT BPR Central Artha melalui Unit Kerja Khusus (UKK) Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai atas kemajuan RAKB secara keseluruhan, meliputi :

1. Menyusun program rencana kerja detail yang menjelaskan penjabaran dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Menetapkan *timeline* pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
3. Menentukan *Person In Charge (PIC)* atau Unit Kerja yang melakukan monitoring realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
4. Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat terlaksana atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, PT BPR Central Artha akan melakukan pemetaan risiko melalui pelaksanaan evaluasi terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta mencari alternatif Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dapat dijalankan ke depannya.

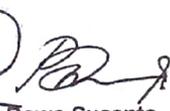
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

LEMBAR PERSETUJUAN

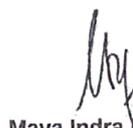
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Central Artha Tahun 2025 ini disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang Rencana Bisnis Bank serta kaidah manajemen Strategis Bank yang berfungsi sebagai panduan dan acuan dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Ditetapkan di : Tegay
Pada tanggal : 13 Desember 2024
PT BPR CENTRAL ARTHA
DIREKSI


Ismiyanto
Direktur Utama


Bowo Susanto
Direktur Umum


Atika Rochvati
Direktur Bisnis


Maya Indra Mulvani
Direktur Kepatuhan

DEWAN KOMISARIS PT BPR CENTRAL ARTHA


Sapto Liyantoro
Komisaris Utama


Risnawati Handayani
Komisaris


Hartana Satedia
Komisaris